



MAKNA DAN FILOSOFI TATA RIAS DAN BUSANA PENGANTIN GAYA CILACAP PUTRI

Ghina Nurul Azmi, Ade Novi Nurul Ihsani M

Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Corresponding author: ghinanurulazmi1@gmail.com <mailto:sherlimarselina.bita@yahoo.com>

Abstract. *This study uses qualitative research conducted in Cilacap with sources makeup and creator. Data was collected by observation, interview, and documentation. Data analysis was performed by selecting and summarizing data, data presentation, and conclusion. The results of the overall study using visible green dominant color of makeup and fashion. Flowers Wijaya Kusuma is a motif that is widely used look embroidered on clothing, slippers, as well as accessories. Meaning and overall philosophy is to get married and start a new life with a loving and lasting marriage is expected. Conclusion: 1. Tata makeup shades of green, brontororo rikma decoration, flower bun Wijaya Kusuma, and accessories. 2. Busana bride consists of kebaya, beskap and fabrics werdana chakra. 3. The traditional ceremony style wedding cilacap typical princess brides are veiled begalan and steamer.*

Keywords: *Makeup and Fashion Style Cilacap Princess Bride, Ceremony Wedding Bridal Style Cilacap Women, Meaning and Philosophy.*

Abstrak Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif yang dilakukan di Cilacap dengan narasumber perias dan pencipta. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memilih dan merangkum data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian secara keseluruhan menggunakan warna dominan hijau terlihat dari tata rias wajah dan busana. Bunga Wijaya Kusuma merupakan motif yang banyak digunakan terlihat bordiran pada busana, selop, serta aksesoris. Makna dan filosofi secara keseluruhan yaitu untuk menikah dan memulai kehidupan baru dengan penuh cinta dan pernikahannya diharapkan langgeng. Simpulan: 1. Tata rias bernuansa hijau, hiasan rikma brontororo, sanggul puspa wijaya kusuma, dan aksesoris. 2. Busana pengantin terdiri dari kebaya, beskap, dan kain cakra werdana. 3. Upacara adat pengantin gaya cilacap putri yang khas terdapat begalan dan pengantin dikerudungi kukusan.

Kata Kunci: Tata Rias dan Busana Pengantin Gaya Cilacap Putri, Upacara Adat Pernikahan Pengantin Gaya Cilacap Putri, Makna dan Filosofi.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan kekayaan yang beraneka ragam yang tersebar mulai dari Sabang sampai Merauke. Kekayaan yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia tersebut bukan hanya kekayaan sumber alam saja, tetapi juga kekayaan lain seperti kekayaan budaya suku bangsa. Salah satunya adalah Jawa Tengah merupakan pulau yang banyak memiliki adat dan tradisi. Tradisi tersebut dapat berupa tari-tarian, pakaian adat, pernikahan, dan lain sebagainya. Pernikahan merupakan sebuah upacara sakral untuk mempersatukan pria dan wanita. Pada umumnya upacara pernikahan mengandung unsur adat istiadat dari masing-masing daerah yang khas.

Tata rias pengantin adalah tata rias yang digunakan oleh pengantin, dimana riasan harus mampu memiliki kekuatan untuk mengeluarkan aura cantik dari pengantin tersebut. Tata rias dan busana pengantin setiap detailnya mempunyai arti khusus yang intinya adalah harapan agar kedua mempelai dapat menjalani kehidupan pernikahan yang bahagia dan langgeng. Setiap daerah memiliki ciri khas masing-masing tak terkecuali Kabupaten Cilacap. Secara geografis, Kabupaten Cilacap berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat dan sebagian besar wilayahnya terletak di sepanjang Pantai Selatan Pulau Jawa. Kondisi alam yang demikian Kabupaten Cilacap memiliki banyak potensi pariwisata alam dan budaya.

Melihat letak cilacap yang berbatasan langsung dengan Jawa Barat serta letak sebagian wilayahnya berada di pesisir pantai selatan pulau Jawa, menjadikan perias di Kabupaten Cilacap menciptakan riasan pengantin baru yang bernama “Rias Pengantin Gaya Cilacap Putri”. Rias Pengantin Gaya Cilacap Putri merupakan tata rias pengantin yang baru sehingga kurang literatur yang mengkaji tentang makna dan filosofi, sehingga penelitian ini bermaksud mencari makna dan filosofi pengantin Gaya Cilacap Putri supaya masyarakat mengetahui riasan khas kabupaten Cilacap secara keseluruhan baik dari riasan wajah, aksesoris, sanggul, busana dan upacara adat.

LANDASAN TEORI

Teori mengenai makna dan filosofi. Makna adalah pengertian yang diberikan kepada sesuatu hal berdasarkan data yang ada. filsafat adalah pengetahuan mengenai hakikat segala yang ada, sebab, asal, dan hukumnya melalui berbagai ilmu.

Tata rias pengantin cilacap merupakan tata rias cantik yang memiliki khas pada hiasan dahinya. Hiasan dahi pengantin gaya cilacap putri bernama Rikma Brontororo. Busana pengantin gaya cilacap putri menggunakan kebaya bludru berwarna hijau tua dengan bordiran bunga wijaya kusuma warna emas. Aksesoris yang digunakan pengantin gaya cilacap putri banyak berbentuk bunga wijaya kusuma. Bunga wijaya kusuma sendiri merupakan simbol Kabupaten Cilacap.

Upacara adat pengantin gaya cilacap putri mendapatkan pengaruh dari budaya Solo, Jogja dan Sunda. Terdapat ciri khas pada upacara adat pengantin gaya cilacap putri yaitu begalan dan dikerudungi kukusan kukusan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam suatu data yang mengandung makna (Sugiyono, 2016:15). Adapun penelitian kualitatif yang lebih spesifik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan data-data dengan uraian-uraian dan penjelasan tentang suatu permasalahan. Melalui penelitian deskriptif kualitatif ini diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap dan mendalam serta sesuai dengan situasi yang ada. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui makna dan filosofi tata rias, busana dan upacara adat pengantin Gaya Cilacap Putri.

Penelitian dilakukan di Kabupaten Cilacap. Alasan penelitian dilakukan di Kabupaten Cilacap yaitu sebagai berikut:

Cilacap adalah kabupaten yang memiliki kekayaan flora, fauna, dan catatan sejarah. Sehingga dapat menjadi inspirasi dalam rias pengantin, busana dan prosesi upacara adat.

Di Kabupaten Cilacap terdapat Narasumber yang memahami filosofi dari diciptakannya pengantin khas ini baik upacara pernikahan maupun tata rias, sehingga bermanfaat dalam mempermudah dalam perolehan data penelitian.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dll. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber yang dapat dipercaya. Sumber data dalam penelitian ini adalah narasumber. Narasumber yang dimaksud adalah orang tertentu yang dapat memberikan informasi untuk memecahkan masalah yang diajukan dan diungkap dalam penelitian. Adapun yang menjadi narasumber adalah Ibu Desprosiana, Ibu Atiek, dan Ibu Astantina.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang digunakan untuk mendapatkan data yang diinginkan. Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi terus terang, wawancara terstruktur, dokumentasi, dan triangulasi.

Metode observasi terus terang atau tersamar adalah pengumpulan data yang menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi sumber data yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti (Sugiyono, 2016:313). Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi baik berupa persiapan rias, busana, dan upacara adat pernikahan Pengantin Gaya Cilacap Putri.

Metode wawancara terstruktur yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan (Sugiyono, 2016:319). Melalui teknik wawancara ini diharapkan peneliti dapat menghasilkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian, bentuk dan makna filosofi tata rias dan busana pengantin gaya cilacap putri

Metode dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen dapat berbentuk gambar, foto, sketsa, dan lain-lain (Sugiyono, 2016:334). Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan foto atau gambar untuk mengetahui hasil riasan pengantin gaya cilacap putri, busana yang digunakan oleh pengantin pria maupun wanita, dan prosesi pernikahan dalam pengantin gaya cilacap putri.

Menurut Sugiyono (2016:330) menyebutkan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Penggunaan triangulasi dalam pengantin gaya cilacap putri yaitu untuk membandingkan atau menggabungkan teori dari sumber buku, artikel, maupun jurnal dengan hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2016:334) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis yang dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan selama dilapangan. Pada analisis data yang dilakukan adalah mengumpulkan data, memilih dan merangkum data, menyajikan data kemudian menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tata rias pengantin merupakan salah satu wujud kebudayaan yang dimiliki oleh setiap daerah tak terkecuali Cilacap. Tata rias pengantin gaya cilacap putri mendapat pengaruh dari budaya lain seperti Jogja, Solo dan Sunda, sehingga tata riasnya juga perpaduan dari ketiga budaya tersebut. Tata rias wajah pengantin gaya cilacap bernuansa hijau. Bernuansa ini dapat dilihat dari eyeshadow berwarna hijau, pemerah bibir warna merah cerah, pemerah pipi warna merah muda, serta menggunakan hiasan dahi yang terbuat dari rambut bagian depan pengantin bernama Rikma Brontororo. Bentuk hiasan dahi tersebut mirip dengan amis cau pada tata rias pengantin sunda. Makna dan filosofi hiasan dahi Rikma Brontororo yaitu menjadi seseorang itu harus mau menjadikan masa lalu sebagai pelajaran sehingga kedepannya bisa lebih baik. Tata rias rambut pengantin putri menggunakan sanggul puspa wijaya kusuma. Bentuk sanggul puspa wijaya kusuma merupakan gambaran kelak-kelok pantai Cilacap yang berakhir di Gombong, mengandung harapan kedua pengantin bisa melewati lika-liku kehidupan berumah tangga secara bersama.



Pengantin Gaya Cilacap Putri

Sumber : Peneliti 2018

Busana pengantin gaya cilacap putri menggunakan kebaya bludru berbordir bunga wijaya kusuma warna emas bernama purbasari dan kain cakra werdana berlatar hitam. Makna dan filosofi kebaya bludru merupakan simbol keanggunan seorang wanita dan kain memiliki makna mampu menutup aib dan seorang wanita dalam berpakaian menutup aurat.

Pengantin pria menggunakan beskap taqwa bernama singa wedana. Beskap terbuat dari bahan bludru hijau tua bertabur bordiran bunga wijaya kusuma warna emas. Kain yang digunakan pengantin pria berlatar hitam bernama cakra werdana. Makna dan filosofi beskap yaitu diharapkan selalu taqwa kepada Tuhan, sedangkan kainnya memiliki makna harus mampu menutup segala aib baik pasangannya maupun keluarganya serta dalam berpakaian harus menutup aurat. Selain itu pengantin juga menggunakan blangkon bernama masigit selo yang memiliki makna supaya mampu mengayomi keluarganya kelak.

Upacara adat pengantin gaya cilacap memiliki ciri khas yaitu adanya begalan dan dikrobongi kukusan. begalan merupakan serangkaian upacara panggih dimana sebelum kedua pengantin dipertemukan terlebih dahulu diadakan begalan atau rampok, rampok yang dimaksud disini menanyakan barang-barang apa saja yang dibawa oleh perwakilan rombongan pengantin pria. Makna begalan ini yaitu kebebasan setelah menikah menjadi terbatas. Sedangkan dikrobongi kukusan yaitu upacara diatas pelaminan dimana kedua pengantin segera bergantian di tutupi bagian kepalanya menggunakan alat kukus dari bambu yang berbentuk kerucut oleh sesepuh. Maknanya adalah simbol memohon doa restu kepada sesepuh tersebut dan sesepuh tersebut juga sebaliknya mendoakan kedua pengantin.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan di peroleh simpulan sebagai berikut:

Tata rias yang digunakan pengantin Putri Sekar Salekso merupakan tata rias wajah yang menggunakan warna bernansa hijau dan menggunakan hiasan dahi Rikmo Brontororo serta menggunakan sanggul puspa wijaya kusuma. Makna dan filosofi pengantin Gaya Cilacap Putri dari bentuk sanggul atau puspa wijaya kusuma merupakan gambaran kelak-kelok pantai Cilacap yang berakhir di daerah Gombang. Kelak-kelok memiliki makna harapan kedua pengantin bisa melewati lika-liku kehidupan berumah tangga secara bersama. Cetak berbentuk belah ketupat memiliki makna tolak bala.

Busana pengantin wanita terdiri dari kebaya dengan bahan bludru berwarna hijau tua bermotif bordir bunga wijaya kusuma warna emas dan kain cakra werdana, busana pengantin pria yang terdiri dari beskap hijau tua dengan motif bordir bunga wijaya kusuma warna emas, dan kain cakra werdana. Makna dan filosofi kebaya pengantin adalah lambang keanggunan seorang wanita. Makna dan filosofi beskap diharapkan mampu menjadi manusia yang selalu bertaqwa kepada tuhan. Sedangkan kain cakra werdana memiliki makna mampu menutup segala aib dan mampu menutup aurat.

Upacara adat pernikahan pengantin gaya cilacap putri terpengaruh dari budaya Solo, Jogja, dan Sunda. Terdapat upacara yang khas yaitu adanya begalan yang memiliki makna kebebasan kedua mempelai setelah menikah menjadi lebih terbatas dan dikerudungi kukusan yang memiliki makna memohon doa restu kepada sesepuh.

Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan kepada:

Masyarakat Cilacap harus ikut melestarikan dengan cara menggunakan adat pengantin gaya cilacap putri, karena merupakan budaya asli Cilacap yang sudah seharusnya dilestarikan.

HARPI Melati dan Pemerintah Kabupaten Cilacap, perlu meningkatkan sosialisasi mengenai pengantin gaya cilacap putri melalui kegiatan seminar-seminar atau kegiatan budaya lainnya.

Mahasiswa kecantikan harus ikut melestarikan budaya daerah, karena merupakan penerus generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andiyanti & Aju Isni Karim. Tahun. The Make Over Rahasia Rias Wajah Sempurna. Kota: PT Gramedia Pustaka Utama
2. Ernawati. 2008. Tata Busana untuk SMK Jilid 1. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
3. Maman Rachman, dkk. 2009. Filsafat Ilmu. Semarang: Pusat Pengembangan MKU-MKDK UNNES
4. Santoso, Tien. 2010. Tata Rias & Busana Pengantin Seluruh Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
5. Suyatno, Suhartati. 2014. Modul Tata Rias Pengantin Gaya Cilacap Putri. Cilacap